

ABSTRAK

Masalah pajak merupakan hal yang penting, karena pajak merupakan sumber dana utama untuk membiayai pembangunan negara Indonesia. Pajak diperoleh melalui pungutan terhadap fasilitas yang dinikmati oleh masyarakat. Pungutan pajak ini mengurangi penghasilan atau kekayaan individu di lain pihak sebaliknya merupakan penghasilan atau kekayaan yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat, melalui pengeluaran-pengeluaran rutin dan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Jika rakyat mengerti tentang fungsi dan manfaat pajak dalam masyarakat maka ia akan menjadi sadar akan pajak dan kalau ia sadar akan hak dan kewajibannya sebagai Wajib Pajak maka ia akan suka membayar pajak (*Tax Minded*) lagi pula ia akan jujur dalam bidang perpajakan. Dari *Tax Mindness* akan timbul *Tax Decipline* dimana Wajib Pajak selalu memenuhi kewajiban-kewajiban pajaknya tepat pada waktunya. Apabila keadaan demikian dapat dicapai maka hasil pajak akan berlipat ganda.

Tidak dibayarnya hutang pajak maka akan menjadi tunggakan pajak. Untuk menegakkan ketentuan Undang-Undang pajak yang ada, dilakukan tindakan penagihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum yang bersifat memaksa agar Wajib Pajak mau melunasi hutang pajaknya.

Yang menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying yang beralamat di Jalan Purnawarman Nomor 19-21 Bandung 40117.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan studi dokumen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik Non-Parametrik yaitu metode Rank Spearman dengan menggunakan prosedur komputerisasi SPSS. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil Sig sebesar 0,027 dengan menggunakan taraf nyata sebesar 5% (0,05) yang berarti $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Itu berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penagihan pajak tertunggak dan pencairan pajak tertunggak.

Penagihan pajak yang berjalan dengan baik akan meningkatkan penerimaan pencairan tunggakan pajak. Apabila penerimaan tunggakan pajak dapat meningkat maka akan meningkatkan penerimaan tagihan pajak yang masuk ke Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan penagihan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying berperan secara signifikan dalam meningkatkan tagihan tunggakan pajak. Oleh sebab itu, penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penagihan pajak sangat berperan dalam meningkatkan pencairan tunggakan pajak meskipun upaya yang dilakukan belum maksimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	6
1.6 Metode Penelitian	8
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pajak	12
2.1.1 Ciri-ciri Pajak	14
2.1.2 Jenis-jenis Pajak	15
2.1.3 Fungsi Pajak	16
2.1.4 Teori Pemungutan Pajak	17
2.1.5 Syarat Pemungutan Pajak	19
2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	20

2.1.7 Sistem Pemungutan Pajak	21
2.1.8 Hambatan Pemungutan Pajak	22
2.2 Pengertian Subjek Pajak dan Objek Pajak	23
2.2.1 Subjek Pajak	23
2.2.2 Objek Pajak	28
2.3 Pengertian Wajib Pajak, Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	31
2.3.1 Pengertian Wajib Pajak	31
2.3.2 Hak Wajib Pajak	32
2.3.3 Kewajiban Wajib Pajak	33
2.4 Angsuran dan Tunggakan Pajak	34
2.4.1 Pemberian Angsuran dan Tunggakan Pajak	35
2.4.2 Alasan Permohonan	36
2.4.3 Jaminan	37
2.5 Timbul dan Hapusnya Tunggakan Pajak	38
2.5.1 Timbulnya Tunggakan Pajak	38
2.5.2 Hapusnya Tunggakan Pajak	39
2.5.3 Tarif Pajak	40
2.6 Pelaksanaan Penagihan	41
2.6.1 Surat Tagihan Pajak	42
2.6.2 Surat Ketetapan Pajak	45
2.6.2.1 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKP)	45
2.6.2.2 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT)	47

2.6.3 Penagihan Pajak Seketika dan Sekaligus	47
2.6.4 Jangka Waktu Pelaksanaan Penagihan	48
2.7 Sanksi Dalam Undang-Undang Perpajakan	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying	51
3.2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying	55
3.2.1 Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying	57
3.2.2 Kegiatan Operasional Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying	63
3.3 Metode Penelitian	64
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	64
3.3.2 Variabel Penelitian	65
3.3.3 Analisa Data dan Hipotesis	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hambatan Dalam Pelaksanaan Penagihan Pajak dan Cara Mengatasinya	69
4.2 Proses Pelaksanaan Penagihan	70
4.3 Peranan Penagihan Pajak Terhadap Peningkatan Pencairan Tunggakan Pajak	71
4.4 Pengujian Hipotesis	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I Penerimaan Tunggalan dan Realisasi Pembayaran Pajak Bulan Januari 2005 s/d bulan Oktober 2006	73
TABEL II Perbandingan Persentase dan Rasio Penerimaan Tunggalan Dan Realisasi Pembayaran Pajak	74
TABEL III Perkembangan Tunggalan Pajak Per Triwulan Triwulan I Tahun 2005 s/d Triwulan III Tahun 2006	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	v
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	v

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi KPP Bandung Cibeunying
2. SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21
3. Surat Setoran Pajak
4. Daftar Tunggakan Pajak
5. Buku Pengawasan Penagihan
6. Tegoran
7. Surat Perintah Penagihan Pajak Seketika dan Sekaligus
8. Surat Paksa
9. Surat Perintah Melakukan Penyitaan
10. Surat Penyitaan
11. Surat Pencabutan Sita
12. Surat Permintaan Jadwal waktu dan tempat pelelangan